

**ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN
MAHAR PERNIKAHAN BERUPA SAHAM**

SKRIPSI



Oleh:

Ihsan Fadlillah

41182941170007

**PROGRAM STUDI AHWAL AL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM “45” BEKASI
TAHUN 2022 M/ 1444 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN MAHAR PERNIKAHAN BERUPA SAHAM

Skripsi

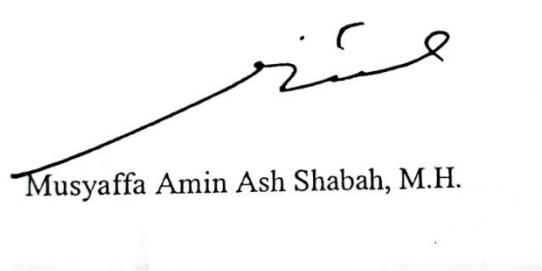
**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ahwal Al-Syakhshiyyah**

Oleh:

Ihsan Fadlillah

41182941170007

Pembimbing:



Musyaffa Amin Ash Shabah, M.H.

PROGRAM STUDI AHWAL AL- SYAKHSIYYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM “45” BEKASI

TAHUN 2022 M/ 1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertandatanganan di bawah ini :

Nama : Ihsan Fadlillah
NPM 41182941170007

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN MAHAR PERNIKAHAN BERUPA SAHAM adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melaukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain. Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Bekasi, 19 Agustus 2022



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN MAHAR PERNIKAHAN BERUPA SAHAM telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam "45" Bekasi pada 19 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Ahwal Al- Syakhshiyyah, Fakultas Aagama Islam.

Bekasi, 19 Agustus 2022

Sidang Munaqosyah

Ketua Program Studi AA

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Yoye Hambali, M.A

Musyaffa Amin Ash Shabah, M.H.

Anggota

Drs. Agus Supriyanto, M.Hum

Dra. Suprihatin, M.E.I

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan berkat dalam setiap aktivitas kehidupan. Shalawat teriring salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai cahaya yang menyinari kegelapan dunia dan menuntun setiap pengikutnya menuju manusia yang beradab dan berpengetahuan .

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini baik dalam bentuk doa, materil, serta support, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan besar kepada:

1. Bapak Dr. Hermanto, Drs., M.M., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam ‘45’ Bekasi.
2. Bapak Dr. Yoyo Hambali, M.A., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam ‘45’ Bekasi, serta selaku pembimbing akademik.
3. Bapak Musyaffa Amin Ash Shabah, M.H., Selaku kepala Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah, Serta selaku dosen pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Agus Supriyanto, M.Hum., Selaku dosen Ahwal Al-Syakhshiyyah.
5. Ibu Dra. Suprihatin, M.E.I., Selaku dosen Ahwal Al-Syakhshiyyah.
6. Pimpinan dan Karyawan Tata Usaha serta Perpustakaan Universitas Islam ‘45’ Bekasi.
7. Orang tua tercinta serta adik dan kakak yang telah mendoakan dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi.

8. Teman- teman seperjuangan Ahwal Al- Syakhshiyah angkatan 2017, yang terus memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga besar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Seni dan Studi al-Qur'an (LASS-Q).
10. Bapak Ustadz Mukhtiyar, S.H.I., Selaku penghulu KUA Bekasi Barat sekaligus Pimpinan Majelis Ta'lim Ziyaadatul Ihsan, yang selalu memberi nasihat, motivasi, support, dan kesempatan bagi saya untuk melihat dan mendampingi secara langsung dalam bertugas sebagai Petugas Pencatat Pernikahan .
11. Bapak Ustadz Deby Nurhidayatullah, M.Pd., Selaku mentor yang sedang menyelesaikan pendidikan S3.
12. Sahabat-sahabat yang selalu menemani di waktu jenuh.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, terkhusus untuk mahasiswa/i jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah.

ABSTRAK

Ihsan Fadlillah, 41182941170007. ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBERIAN MAHAR PERNIKAHAN BERUPA SAHAM,
Prgram Studi Ahwal Al Syakhshiyyah, Universitas Islam 45 Bekasi, 1443H/ 2022M.

Mahar merupakan sesuatu yang penting dalam pernikahan. Para ulama telah sepakat dalam hal ini bahwa mahar tidak ada jumlah, akan tetapi haruslah sesuatu yang bemanfaat dan bernilai. Mahar sebagai pemberian secara suka rela calon suami kepada calon istri sebagai kesungguhan dan cerminan kasih sayang. Kewajiban memberikan mahar atau maskawin diatur pada Pasal 30 dan 34 Kompilasi Hukum Islam (KHI) sebagai berikut: Pasal 30 “Calon mempelai pria wajib membayar mahar kepada calon mempelai wanita yang jumlah, bentuk, dan jenisnya disepakati oleh kedua belah pihak. Pasal 34 ayat (1) Kewajiban menyerahkan mahar bukan merupakan rukun dalam perkawinan. (2) Kelalaian menyebut jenis dan jumlah mahar pada waktu akad nikah tidak menyebabkan batal perkawinan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *library research* atau penelitian kepustakaan, sifat penelitian ini depskiptif analitik. Penulis mengumpulkan bahan kajian bersumber dari jurnal ilmiah dan buku. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pemberian mahar berupa saham secara intensif tentang perkembangan kehidupan pada saat ini hingga waktu kedepan.

Hasil dalam penelitian ini,dapat menarik kesimpulan bahwasannya mahar berupa saham dalam pandangan islam diperbolehkan selama tidak ada yang

dirugikan dan sesuai kesepakatan kedua belah pihak dan dapat memberi manfaat bagi istri, saham yang diberikan jelas akadnya, dan tentunya saham yang bergerak dibidang syariah, walaupun secara fisik tidak dapat diperlihatkan tetapi ada bukti asli surat berharga kepemilikan saham. Perlindungan hukum mengenai saham terlampir berdasarkan fatwa DSN MUI Nomor 40 tahun 2003 pasal 2, yaitu: Pasal 2 (a) Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah. (b) Semua efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syariah.

Kata Kunci: Mahar, Saham, dan perlindungan hukum

ABSTRACT

Ihsan Fadillah, 41182941170007 ANALYSIS OF THE PROTECTION OF ISLAMIC LAW AGAINST THE PROVISION OF DOWRY MARRIAGE IN THE FORM OF SHARES, Ahwal Al Syakhshiyah Study Program, Islamic University 45 Bekasi, 1443H/ 2022 m.

Dowry is something important in marriage. The scholars have agreed on this matter that there is no amount of dowry, but it must be something useful and valuable. Dowry is a voluntary gift from a prospective husband to a prospective wife as a sincere and reflection of affection. The obligation to provide a dowry or dowry is regulated in Articles 30 and 34 of the Compilation of Islamic Law (KHI) as follows: Article 30 "The prospective groom is obliged to pay the prospective bride a dowry in the amount, form and type agreed upon by both parties. Article 34 paragraph (1) The obligation to give dowry is not a pillar of marriage. (2) Failure to mention the type and amount of dowry at the time of the marriage contract does not cause the marriage to be annulled.

In this research, the type of research that the author uses is library research, the nature of this research is analytical descriptive. The author collects study materials from scientific journals and books. This research aims to find out and explain the giving of dowry in the form of shares intensively regarding the development of life from now to the future.

The results of this research can draw the conclusion that a dowry in the form of shares is permissible in the Islamic view as long as there is no one disadvantaged and in accordance with the agreement of both parties and can provide benefits for the wife, the shares given have clear contracts, and of course shares that operate in the sharia sector, even though they cannot be physically shown, there is original proof of share ownership securities. Legal protection regarding attached shares is based on DSN MUI fatwa Number 40 of 2003 article 2, namely: Article 2 (a) The capital market and all its activity mechanisms, especially regarding issuers, the types of securities traded and their trading mechanisms are deemed to be in accordance with sharia if they have fulfilled the following principles. sharia principles. (b) All securities are deemed to comply with sharia principles if they have obtained a sharia conformity statement.

Keywords: Dowry, shares, and legal protection

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
B. Permasalahan	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Tinjauan (<i>Review</i>) Kajian Terdahulu	16
B. Mahar.....	19
C. Saham	58
D. Perlindungan Hukum.....	66
BAB III METODE PENELITIAN.....	71
A. Tujuan Operasional Kajian.....	71
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	71

C. Jenis Penelitian.....	72
D. Pemilihan Focus.....	73
E. Metode Pengumpulan Data.....	73
F. Metode Analisis Data.....	74
 BAB IV.....	75
 TEMUAN DAN ANALISIS PENELITIAN	75
A. Kedudukan Saham sebagai Mahar Perkawinan dalam Tinjauan Hukum Islam	75
B. Perlindungan Hukum atas Saham Sebagai Mahar dalam Pernikahan 86	
 BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-saran	96
 DAFTAR PUSTAKA.....	98

